

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga adalah suatu bentuk aktifitas fisik yang terencana dan terstruktur yang melibatkan gerak tubuh berulang-ulang dan ditujukan untuk kebugaran jasmani. Olahraga merupakan sebagian kebutuhan pokok dalam kehidupan sehari-hari karena dapat meningkatkan kebugaran yang diperlukan dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Olahraga menjadi salah satu ajang prestasi yang dapat diikuti, bahkan olahraga juga bisa menjadi rekreasi dan hobi pada sebagian orang karena sifatnya yang menyenangkan.

Panahan di Indonesia mulai diresmikan pada tahun 1953. Dan panahan kini menjadi sebuah kegiatan olahraga yang di gemari banyak orang di Indonesia. Panahan Indonesia juga sudah membuat sejarah baru pada tahun 1988 di Olimpiade Seol dengan meraih medali perak sekaligus menjadi medali pertama kontingen Indonesia di ajang Olimpiade. Panahan mempunyai beberapa teknik dasar yang harus dikuasai oleh seorang pemanah seperti *stance, nocking, set-up, drawing, anchoring, dan follow Thorugh*. Panahan juga memiliki beberapa divisi yang diperlombakan yaitu ada divisi recurve putra dan putri, compound putra dan putri, dan khusus di Indonesia terdapat divisi standart Nasional putra dan putri.

Olahraga panahan sekarang sudah sangat populer di kalangan masyarakat Indonesia, bahkan perlombaan nya sekarang sudah sangat banyak bisa lebih dari dua kali dalam setahun. Maka dari itu beberapa klub panahan di Indonesia

berlomba-lomba untuk mencetak atlet agar bisa mewakili daerah nya bahkan mewakili negara nya. Sedangkan di sekolah kegiatan panahan sudah ada di ekstrakurikuler, hanya saja panahan belum ada dalam kurikulum pendidikan jasmani. Jadi panahan di dalam sekolah sifat nya ke pengembangan potensi siswa melalui minat nya masing-masing. Karena ekstrakurikuler memiliki fungsi untuk mendukung perkembangan personal siswa melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk pembentukan karakter.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler panahan, siswa akan memasuki fase pengenalan dalam karier olahragawan. Pada fase ini siswa melakukan berbagai kegiatan olahraga, permainan serta kegiatan kegiatan fisik lainnya dengan tujuan untuk memperoleh kesenangan dan pemenuhan kebutuhan sosial. Dari kegiatan ekstrakurikuler tersebut bisa menjadi wadah pembibitan atlet-atlet pelajar.

Olahraga panahan sangat digemari oleh sebagian siswa SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan, oleh karenanya banyak atlet-atlet muda berprestasi lahir. Antusias yang sangat tinggi ini terhadap adanya ekstrakurikuler panahan disekolah dan yang membina atlet diusia remaja sangat berbanding terbalik dengan tingkat pengetahuan siswa terhadap peraturan perlombaan yang menyebabkan kerugian bagi siswa sendiri dalam mengikuti perlombaan panahan. Beberapa contoh kesalahan yang sering terjadi pada saat perlombaan panahan tingkat pelajar yaitu mencabut anak panah nya sebelum pencatatan skor selesai, lalu mengangkat busur terlalu tinggi, menembakkan anak panah sebelum dan sesudah waktu yang ditentukan, penulisan inisial pada anak panah, pada saat babak kualifikasi masih banyak siswa yang menembakkan anak panah nya lebih dari 6 anak panah, dan

masih banyak kesalahan-kesalahan yang lainnya. Hal tersebut dapat merugikan siswa dalam berlomba dan bisa menghambat prestasinya. Berdasarkan hal di atas penulis tertarik untuk meneliti tingkat pengetahuan siswa ekstrakurikuler panahan SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan terhadap peraturan lomba panahan ronde Nasional. Hal tersebut dikarenakan, siswa ekstrakurikuler panahan SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan mempunyai minat yang tinggi terhadap olahraga panahan namun pengetahuan mengenai peraturan perlombaan panahan masih kurang. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan nantinya siswa dapat mengetahui peraturan perlombaan panahan dengan maksimal dan menerapkannya pada saat latihan memanah dan saat perlombaan serta harapan ke depannya yaitu menjadi bibit atlet cabang olahraga panahan yang bisa mengharumkan nama daerah bahkan Negara Indonesia.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, masalah dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minimnya peran pelatih ekstrakurikuler dan panahan tentang peraturan perlombaan panahan
2. Kurangnya sarana dan prasarana yang memadai dalam kegiatan ekstrakurikuler olahraga panahan
3. Belum diketahui tingkat pengetahuan siswa ekstrakurikuler panahan SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan terhadap peraturan lomba panahan ronde Nasional

C. Batasan Masalah

Mengingat adanya keterbatasan oleh peneliti dalam hal waktu, biaya, situasi, kondisi pandemi Covid19 dan kemampuan maka permasalahan yang ada perlu dibatasi sehingga masalah yang dikaji dan diteliti menjadi lebih terarah. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang tingkat pengetahuan siswa ekstrakurikuler panahan SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan tentang peraturan lomba panahan ronde Nasional

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, rumusan masalah yang tepat untuk diajukan dalam penelitian ini adalah “bagaimana tingkat pengetahuan siswa ekstrakurikuler panahan SMP Islam Al Azhar 10 Kembangan tentang peraturan lomba panahan ronde Nasional?”

E. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi siswa, pelatih, maupun bagi pihak sekolah, yaitu:

1. Bagi penulis

Bagi Penulis Penelitian ini dapat memberikan manfaat yang berguna tentang peraturan lomba panahan ronde Nasional

2. Bagi Siswa

Bagi Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga panahan di SMP Al – Azhar 10 Kembangan Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang peraturan lomba panahan

3. Bagi Pelatih

Bagi Pelatih sebagai tolak ukur seberapa jauh tingkat pengetahuan siswa mengenai peraturan lomba panahan dan dengan ada penelitian ini pelatih bisa meminimalisir kesalahan siswa pada saat lomba panahan

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi Peneliti Lain Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pembandingan penelitian selanjutnya

1. Bagi Pembaca

Bagi Pembaca Penelitian ini bisa digunakan untuk menambah pengetahuan tentang peraturan lomba panahan

